



**DOKUMEN PEMETAAN
KEBUTUHAN DATA SPMI
PROGRAM STUDI SARJANA
DENGAN SUMBER DATA
UNTUK AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
DI PROGRAM STUDI SARJANA
DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI ITS**

Departemen Sistem Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS
Gedung Rektorat Lantai 3 Kampus ITS Sukolilo Surabaya 60111
Telepon: 031-5922949-5954038 Ext 1218,1219
Fax: 031-5939363, 031-5954038
<http://www.its.ac.id/electis> email: electis@its.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : DOKUMEN PEMETAAN KEBUTUHAN DATA SPMI PROGRAM STUDI SARJANA DENGAN SUMBER DATA UNTUK AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) DI PROGRAM STUDI SARJANA DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI ITS

Penyusun : Dr. Rarasmaya Indraswari, S.Kom.

NIP : 199507172024062002

Unit Kerja : Departemen Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC)
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Surabaya, 10 Oktober 2024

Penyusun,



Prof. Dr. I Ketut Eddy Purnama, S.T., M.T.
NIP. 196907301995121001

Dr. Rarasmaya Indraswari, S.Kom.
NIP. 199507172024062002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	IV
DAFTAR ISTILAH.....	V
DAFTAR SINGKATAN.....	IX
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Visi dan Misi Departemen Sistem Informasi ITS	1
1.2 Latar Belakang Penyusunan Dokumen Pemetaan Kebutuhan Data SPMI	2
1.3 Tujuan Penyusunan Dokumen Pemetaan Kebutuhan Data SPMI.....	3
1.4 Susunan Bab Dokumen Pemetaan.....	4
BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	6
2.1 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI	6
2.2 Tujuan Pelaksanaan SPMI.....	7
2.3 Landasan Hukum SPMI	8
2.4 Kebijakan SPMI.....	9
2.5 Prinsip PPEPP dalam SPMI ITS	9
2.6 Pelaksanaan Evaluasi SPMI	11
2.7 Dokumen Panduan SPMI ITS	12
BAB 3. STRUKTUR BORANG SPMI	13
BAB 4. DATA LKPS PADA BORANG SPMI	16
BAB 5. DESKRIPSI DAN DOKUMEN PENDUKUNG INDIKATOR STANDAR BORANG SPMI.....	26
BAB 6. PENUTUP.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Deskripsi Bagian II SPMI	15
Tabel 4.1. Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2024 untuk Prodi Sarjana.....	19
Tabel 4.2. Keterangan Tambahan Atas Data Dalam Tabel 4.1	25
Tabel 5.1. Repository Uraian dan Dokumen Pendukung Indikator pada SPMI 2024 P Prodi S1 Sistem Informasi	31
Tabel 5.2. Analisis Indikator Standar 1 – Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	33
Tabel 5.3. Analisis Indikator Standar 2 – Tata Kelola.....	33
Tabel 5.4. Analisis Indikator Standar 3 – Mahasiswa dan Lulusan.....	34
Tabel 5.5. Analisis Indikator Standar 4 – Sumber Daya Manusia.....	35
Tabel 5.6. Analisis Indikator Standar 5 – Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	36
Tabel 5.7. Analisis Indikator Standar 6 - Pendidikan.....	37
Tabel 5.8. Analisis Indikator Standar 7 - Penelitian.....	40
Tabel 5.9. Analisis Indikator Standar 8 – Pengabdian Kepada Masyarakat.....	40
Tabel 5.10. Analisis Indikator Standar 9 – Luaran dan Capaian Tridharma	40
Tabel 5.11. Analisis Indikator RTL & Kondisi Eksternal.....	41
Tabel 5.12. Analisis Indikator Standar Pengembangan.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. MyITS SSO (my.its.ac.id)	10
Gambar 2.2. Dashboard Sistem Pengisian SPMI Online	11
Gambar 3.1. Menu Pengisian pada Aplikasi SPMI ITS	13
Gambar 4.1. Data LKPS pada Aplikasi SPMI	16
Gambar 4.2. Data Tabel LKPS 3b4 – Publikasi Ilmiah DTTPS.....	17
Gambar 4.3. Data Tabel LKPS 2b – Mahasiswa Asing.....	18
Gambar 5.1. Indikator Standar 1 – Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	26
Gambar 5.2. Indikator Standar 2 – Tata Kelola.....	26
Gambar 5.3. Indikator Standar 3 – Mahasiswa dan Lulusan	27
Gambar 5.4. Indikator Standar 4 – Sumber Daya Manusia	27
Gambar 5.5. Indikator Standar 5 – Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	27
Gambar 5.6. Indikator Standar 6 – Pendidikan	28
Gambar 5.7. Indikator Standar 7 – Penelitian	29
Gambar 5.8. Indikator Standar 8 – Pengabdian Kepada Masyarakat.....	29
Gambar 5.9. Indikator Standar 9 – Luaran dan Capaian Tridharma	29
Gambar 5.10. Indikator RTL & Kondisi Eksternal	30
Gambar 5.11. Indikator Standar Pengembangan.....	30
Gambar 5.12. Notifikasi Terkait Indikator yang Tidak Perlu Diisikan Prodi.....	31
Gambar 5.13. Indikator yang Terisi Otomatis Dengan Mengambil Data LKPS.....	31
Gambar 5.14. Contoh Isi Dari Dokumen Deskripsi Indikator Standar 2	32

DAFTAR ISTILAH

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat BAN PT adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu Prodi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen Tetap Prodi yang selanjutnya disingkat DTPTS adalah dosen tetap ITS dimana berhome based pada Prodi yang di audit dan / atau dosen yang mengampu MK di Prodi yang diaudit dan dalam 1 (satu) fakultas yang sama dengan Prodi yang diaudit.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

DTPR adalah singkatan dari Dosen Tetap Penghitung Rasio, yaitu dosen tetap Perguruan Tinggi dari Prodi yang diakreditasi, yang mengajar di Prodi yang diakreditasi untuk matakuliah kompetensi utama Prodi. Istilah DTPR ada di LAM Infokom. DTPR mempunyai makna sama dengan DTPTS.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

EWMP sama dengan FTE (Full-time Teaching Equivalent), merupakan beban kerjadosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam / minggu.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan ITS adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

IKU adalah kepanjangan dari Indikator Kinerja Utama, yaitu indikator kuantitatif yang sama dengan data dalam LKPS – BAN PT sesuai dengan jenjang Program Pendidikan.

IKT adalah kepanjangan dari Indikator Kinerja Tambahan, yaitu indikator tambahan bagi setiap Prodi di luar IKU yang dapat diperoleh dari indikator target yang telah disepakati dalam kontrak kerja antara Departemen dan / prodi dengan Dekan dan / Rektor.

Kantor Penjaminan Mutu adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihankerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat KK merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu dan menentukan kelayakan serta mutu sesuatu.

Laporan Kinerja Prodi (LKPS) adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja unit pengelola Prodi dan Prodi yang diukur dalam proses akreditasi.

Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Prodi tersebut.

Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat PD Dikti adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat PTNBH adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Standar Mutu (quality standards) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non- akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat SPT adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat SN Dikti adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat SNMPTN adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

UPPS adalah kepanjangan dari Unit Pengelola Prodi. Di lingkungan ITS yang berperan sebagai UPPS adalah Departemen – apabila mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau Fakultas – apabila Departemen hanya mengelola 1 (satu) Prodi.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi.

DAFTAR SINGKATAN

AMI	: Audit Mutu Internal
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DKPU	: Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG	: Direktorat Kemitraan Global
DRPM	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST	: Direktorat Inovasi dan Kawasan Sainsa Teknologi
ELO	: Expected Learning Outcomes
EWMP	: Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh
FTEIC	: Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan
IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember
IPD	: Indeks Prestasi Dosen
Kadep	: Kepala Departemen
Kaprodi	: Kepala Prodi
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemendikbud Ristek	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
LO	: Learning Outcomes
OBE	: Outcome-Based Education
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
Perek	: Peraturan Rektor
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M	: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
PLO	: Program Learning Outcome
Prodi	: Program studi
POMITS	: Publikasi Online ITS

PPEPP	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
QA	: Quality Assurance
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA	: Rencana Strategis
SAR	: Self Assesment Report
SCL	: Student Centered Learning
SPT	: Standar Pendidikan Tinggi
SWOT	: Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats
SIKAD	: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA	: Science and Technology Index
SIMPEL	: Sistem Informasi Penelitian
Tendik	: Tenaga Kependidikan
UU	: Undang-undang
UPPS	: Unit Pengelola Prodi
VMTS	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

BAB 1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi dasar utama dalam mencapai visi dan misi perguruan tinggi, termasuk ITS. Untuk menjamin kualitas pendidikan yang unggul, penjaminan mutu menjadi langkah strategis yang harus dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) digunakan ITS untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi (SPT) yang diatur dalam Permenristekdikti No. 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya mutu di lingkungan kampus, dengan fokus pada pengendalian dan pengembangan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan UU No. 12 tahun 2012, perguruan tinggi, termasuk ITS, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi mahasiswa, membentuk karakter bangsa yang bermartabat, serta mendorong sivitas akademika menjadi inovatif dan kompetitif. Selain itu, perguruan tinggi juga berkewajiban mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora. Melalui penjaminan mutu, ITS memastikan pelaksanaan perannya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

1.1 Visi dan Misi Departemen Sistem Informasi ITS

Visi Departemen Sistem Informasi ITS

“Mendukung Visi Fakultas untuk menjadi Departemen berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian Bangsa serta menjadi rujukan dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat bidang Sistem Informasi di tahun 2028”.

Misi Departemen Sistem Informasi ITS

- **Bidang Pendidikan:** Menyelenggarakan proses Pendidikan yang didukung Ekosistem Pembelajaran masa depan berbasis Teknologi Informasi dengan Kurikulum, Dosen, dan Metode Pembelajaran yang berkualitas Internasional sehingga menghasilkan Lulusan yang inovatif, berjiwa entrepreneurial dan berwawasan global.
- **Bidang Penelitian:** Menyelenggarakan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama di bidang Sistem Informasi melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

- **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat:** Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menyelesaikan problem yang dihadapi oleh Masyarakat, Industri, Pemerintah, dengan mengedepankan hasil Penelitian sehingga memiliki sistem kerja yang bertaraf internasional.
- **Bidang Tata Kelola:** Melakukan pengelolaan Departemen dengan Tata Pamong yang unggul, menciptakan suasana yang kondusif, serta mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan Perguruan Tinggi Mitra luar dan Dalam Negeri, Industri, Masyarakat, Pemerintah dalam menyelenggarakan kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

1.2 Latar Belakang Penyusunan Dokumen Pemetaan Kebutuhan Data SPMI

Penjaminan mutu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian standar minimal yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Selain itu, ITS memiliki visi untuk menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan terus-menerus terhadap kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemetaan bukti di setiap indikator SPMI terhadap sumber data yang ada menjadi sangat penting agar audit mutu internal dapat berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan.

Penyusunan "Dokumen Pemetaan Kebutuhan Data SPMI Prodi Sarjana Dengan Sumber Data untuk Audit Mutu Internal di Program Studi Sarjana Departemen Sistem Informasi ITS" menjadi sangat penting untuk mendukung pelaksanaan audit mutu internal (AMI) yang dilaksanakan setiap tahun. Melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), audit ini bertujuan untuk memastikan adanya peningkatan kualitas yang berkelanjutan di Departemen Sistem Informasi. Diharapkan setiap tahun, hasil SPMI dapat menunjukkan perbaikan yang signifikan. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal dan terhindar dari pengulangan proses yang dimulai dari nol setiap kali audit dilakukan, diperlukan strukturisasi yang jelas dari isian indikator SPMI beserta bukti pendukungnya. Dengan menyusun dokumen pemetaan ini, proses audit menjadi lebih terstruktur dan sistematis, memungkinkan keberlanjutan pengelolaan bukti serta mempermudah peningkatan dari tahun ke tahun. Ini juga akan mendukung efisiensi dalam penyediaan dokumen dan bukti terkait SPMI, sehingga proses audit berjalan lebih lancar dan efektif.

Sejalan dengan visi Departemen Sistem Informasi ITS untuk menjadi departemen berkelas dunia pada tahun 2028, penyusunan dokumen pemetaan bukti ini akan membantu departemen memastikan bahwa setiap kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di program studi didukung oleh bukti yang valid dan terorganisir. Proses audit yang lebih terstruktur

akan membantu mencapai lulusan yang inovatif, berjiwa wirausaha, dan berwawasan global, sesuai dengan misi departemen di bidang pendidikan. Dengan adanya dokumen pemetaan ini, Departemen Sistem Informasi dapat menjalankan tata kelola yang unggul, serta menciptakan proses peningkatan kualitas secara berkelanjutan tanpa harus memulai dari awal di setiap siklus audit. Hal ini akan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang departemen dalam mendukung kemandirian bangsa dan berkontribusi secara global, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu tinggi.

1.3 Tujuan Penyusunan Dokumen Pemetaan Kebutuhan Data SPMI

Tujuan penyusunan “Dokumen Pemetaan Kebutuhan Data SPMI Prodi Sarjana Dengan Sumber Data untuk Audit Mutu Internal di Program Studi Sarjana Departemen Sistem Informasi ITS” ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mendukung pelaksanaan AMI yang sistematis dan berkelanjutan

Dokumen pemetaan ini bertujuan untuk mempermudah dan menstrukturisasi pelaksanaan audit mutu internal (AMI) tahunan di Program Studi Sarjana Departemen Sistem Informasi ITS, agar proses audit berjalan lebih efisien. Dengan adanya pemetaan yang jelas, pelaksanaan AMI dapat memastikan adanya peningkatan kualitas secara berkesinambungan sesuai dengan siklus PPEPP dalam SPMI.

2. Menjamin ketersediaan bukti yang valid dan relevan

Dokumen ini berfungsi untuk memetakan secara detail setiap indikator SPMI dan sumber data yang relevan, sehingga bukti yang diperlukan untuk audit mutu selalu tersedia dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini akan memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Sarjana memenuhi standar yang telah ditetapkan dan sejalan dengan Standar Pendidikan Tinggi (SPT) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).

3. Mendukung peningkatan kualitas yang berkelanjutan

Melalui pemetaan bukti yang sistematis, dokumen ini bertujuan untuk membantu Departemen Sistem Informasi mencapai peningkatan hasil SPMI secara berkelanjutan. Dengan adanya strukturisasi bukti dan indikator, peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat terpantau dan dioptimalkan setiap tahunnya, sesuai dengan visi departemen untuk menjadi departemen kelas dunia pada tahun 2028.

4. Mempermudah pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT)

Dokumen ini juga bertujuan untuk membantu Departemen Sistem Informasi ITS dalam mencapai Standar Pendidikan Tinggi (SPT) dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan pemetaan yang komprehensif, departemen dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan memenuhi standar mutu yang berlaku, baik secara nasional maupun internasional, dan mendukung pencapaian lulusan yang berwawasan global, inovatif, dan berjiwa wirausaha.

5. **Memperkuat Akuntabilitas dan Transparansi dalam Tata Kelola**

Dengan dokumen pemetaan ini, Departemen Sistem Informasi dapat memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan mutu pendidikan tinggi. Dokumen ini akan memudahkan dalam pengelolaan bukti, pelaporan, serta evaluasi internal yang berbasis data, yang sesuai dengan standar tata kelola yang baik dan mendukung tercapainya visi dan misi departemen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

1.4 Susunan Bab Dokumen Pemetaan

“Dokumen Pemetaan Bukti pada Indikator SPMI Terhadap Sumber Data Untuk Audit Mutu Internal (AMI) di Program Studi Sarjana Departemen Sistem Informasi ITS” ini terdiri dari 6 bab, dengan struktur sebagai berikut:

1. **BAB 1. Pendahuluan**

Berisi latar belakang dan tujuan dari penyusunan dokumen pemetaan ini

2. **BAB 2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**

Berisi penjelasan terkait latar belakang dilakukannya SPMI, tujuan, landasan hukum, dan kebijakan SPMI, prinsip PPEPP dalam pengisian borang SPMI, pelaksanaan evaluasi SPMI, dan panduan terkait pelaksanaan SPMI.

3. **BAB 3. Struktur Borang SPMI**

Berisi penjelasan terkait struktur borang SPMI yang menjadi dasar dari Bab berikutnya.

4. **BAB 4. Data LKPS pada Borang SPMI**

Berisi penjelasan terkait bagian 1 borang SPMI, yaitu data LKPS. Pada bab ini akan dijelaskan sumber data dari masing-masing tabel LKPS beserta analisis permasalahan terkait sumber data dan tindakan yang perlu dilakukan prodi terkait hal tersebut.

5. **BAB 5. Deskripsi dan Dokumen Pendukung Indikator Standar Borang SPMI**

Berisi penjelasan terkait bagian 2 borang SPMI. Pada bab ini dijelaskan indikator dari masing-masing standar SPMI, yang dilengkapi dengan *repository* dari uraian/deksripsi beserta dokumen pendukung atau bukti untuk menjawab ketercapaian indikator tersebut. Pada bab ini

juga dilampirkan hasil analisis terkait perlu tidaknya Prodi secara rutin memperbarui bukti / dokumen pendukung indikator SPMI.

6. BAB 6. Penutup

BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

2.1 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu terhadap pelaksanaan Tridharma di ITS adalah kewajiban yang harus dipenuhi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan dan juga sebagai wujud akuntabilitas. Penjaminan mutu ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012, sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi terdiri dari dua bagian, yaitu:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI di ITS mengikuti siklus PPEPP, yang meliputi penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan oleh ITS. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) merupakan standar minimum yang harus dipenuhi dan bertujuan untuk:

- a. Menjamin pencapaian tujuan pendidikan tinggi, yang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai humaniora, serta memberdayakan bangsa secara berkelanjutan;
- b. Memastikan bahwa proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di setiap perguruan tinggi di Indonesia berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan; dan
- c. Mendorong agar perguruan tinggi dapat mencapai mutu yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan dalam SN Dikti secara berkelanjutan.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap SN Dikti melalui tiga kegiatan utama, yaitu:

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal ITS,

- b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan borang akreditasi LAM untuk Prodi, serta didukung oleh
- c. ketersediaan data yang ada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

Perguruan tinggi diberikan keleluasaan dalam mengembangkan SPT dan menyesuaikan pemenuhan SN Dikti. Sementara itu, akreditasi eksternal dilakukan oleh BAN-PT atau LAM, dengan menggunakan instrumen akreditasi Prodi versi terbaru, IAPS 4.0 dari BAN PT, serta instrumen LAM untuk beberapa bidang ilmu, seperti teknik, sains, informatika (LAM INFOKOM), ekonomi, dan kesehatan. Setiap Prodi menyesuaikan standar sesuai dengan bidang keilmuannya, dan penomoran standar mengikuti dokumen SPMI di bidang akademik dan kemahasiswaan. Pelaksanaan SPMI untuk tahun 2024, menggunakan standar SN Dikti, dan menambahkan nya dengan standar dari LAM yang tidak / belum terakomodasi di dalam SN Dikti sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing Prodi.

2.2 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Undang-Undang yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012 pasal 51, dan secara operasional dinyatakan di dalam Permendikbudristek No. 53/2023 pasal 65-70,
2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan kebijakan dan standar minimal SN Dikti dan standar yang ditambahkan oleh ITS,
3. Mempersiapkan Prodi dalam rangka reakreditasi BAN PT atau LAM dan/ atau akreditasi internasional, atau pelaporan secara rutin tiap tahun khusus untuk Prodi yang beraliansi pada LAMEMBA. Selain reakreditasi juga untuk bukti pada Dokumen Pemantauan dan Evaluasi (PEPA) tahun I, II, III, dan IV sejak ditetapkan pertama kali peringkat akreditasi Prodi,
4. Melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Mendukung pelaksanaan program untuk pencapaian 8 IKU sesuai dengan KepMen Nomor 826/E.E1/PR/2020 tanggal 28 Agustus 2020 dan perubahannya sesuai dengan Kep. Dirjen DiktiRistek, NOMOR 173/E/KPT/2023 tentang penyampaian perjanjian kinerja PTN/LLDIKTI.

Pada tujuan nomor 3 di atas, SPMI juga dilakukan secara paralel dalam rangka persiapan Prodi menyusun borang / SAR yang sesuai dengan BAN PT / LAM dan badan akreditasi internasional yang dituju. Terselenggara nya SPMI ITS sejak tahun 2008 dalam upaya untuk mewujudkan budaya mutu, dan dibuktikan dengan efektivitas fungsi SPMI secara berkelanjutan. Di dalam Peraturan BAN PT No. 13 Tahun 2023 tentang sistem akreditasi nasional (SAN) Pendidikan tinggi, bahwa terdapat 4 aspek dalam kriteria penilaian mutu suatu PT, yaitu: (1) Budaya mutu; (2) Relevansi dengan Tridharma; (3) Akuntabilitas; dan (4) Diferensiasi misi.

Budaya mutu yang dibentuk di ITS pelaksanaan SPMI di tingkat Departemen dan Prodi untuk tahun 2024, juga digunakan untuk penentuan peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST) untuk bidang akademik dan kemahasiswaan, serta pelaksanaan SPMI bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penentuan peringkat didasarkan atas beberapa hal, sbb: (i) hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi/asesmen dokumen, (ii) kelengkapan data, (iii) integrasi antara data dengan deskripsi penjelasan, serta (iv) analisis data yang dituliskan dalam LED, analisis SWOT dan penentuan program pengembangan. Peringkat pelaksana SPMI, sebagai apresiasi ITS terhadap Prodi dan Departemen dalam mengimplementasikan SPMI pada level Prodi, Departemen dan Fakultas.

2.3 Landasan Hukum SPMI

1. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomo 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (sebagai pengganti Permendikbud No. 3/2020 ttg Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 5/2020 ttg Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, dan Permenristekdikti No. 62/2016 ttg SPMI).
4. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
6. Peraturan Rektor ITS Nomor 15 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik ITS tahun 2018
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 23 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.

8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Merdeka belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Institut Teknologi sepuluh Nopember.
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019, Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
10. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Peraturan Akademik Program Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
11. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Vokasi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik Dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
13. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2021, Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

2.4 Kebijakan SPMI

Dalam PP No. 4/2014, dinyatakan bahwa bidang akademik merupakan pelaksanaan: 1) pendidikan; 2) penelitian; dan 3) pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan untuk bidang non akademik, meliputi kegiatan dalam: 1) Organisasi; 2) keuangan; 3) kemahasiswaan; 4) ketenagaan; dan 5) sarana prasarana.

SPMI bidang akademik terdiri dari: SPMI bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No. 25 Tahun 2019, dinyatakan bahwa penjaminan mutu di ITS dibagi ke dalam dua bidang, yaitu: 1) Bidang akademik dan kemahasiswaan; dan 2) Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

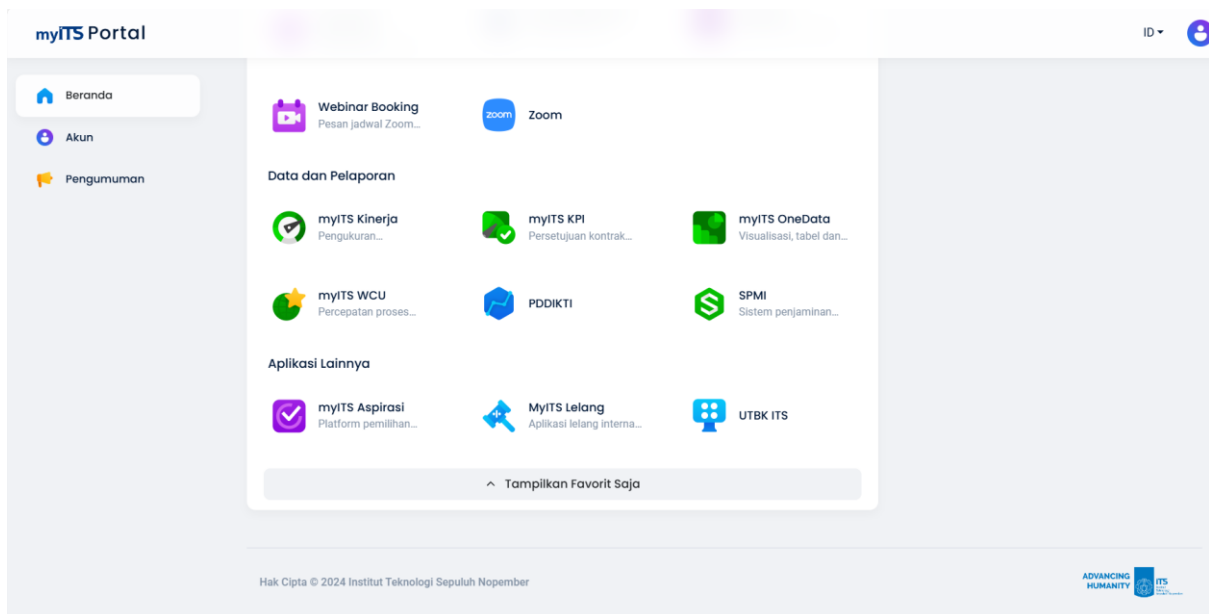
2.5 Prinsip PPEPP dalam SPMI ITS

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

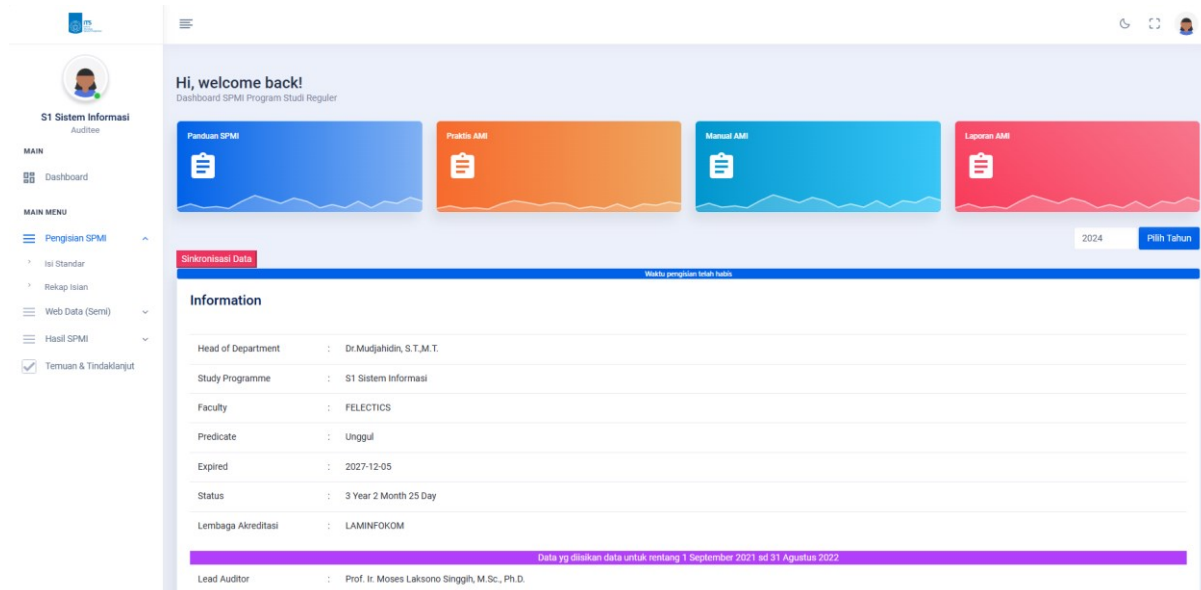
- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi

- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Ke lima prinsip PPEPP di atas merupakan prinsip dalam pelaksanaan SPMI, baik di level Institut, Fakultas maupun Departemen / Prodi. Prinsip PPEPP secara substansi mempunyai kesamaan dengan prinsip PDCA (*Plan - Do - Check - Action*), prinsip yang dikenal secara umum di bidang manajemen mutu. Evaluasi dilakukan melalui audit mutu internal (AMI) dalam dua tahap. Tahap pertama adalah audit dokumen atau asesmen kecukupan melalui penilaian atas informasi dan data yang sudah di *upload* dan diisikan pada aplikasi SPMI (my.its.ac.id), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 – Gambar 2.2. Tahap kedua adalah kesesuaian relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi.



Gambar 2.1. MyITS SSO (my.its.ac.id)



Gambar 2.2. Dashboard Sistem Pengisian SPMI Online

Evaluasi atas keterlaksanaan standar dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan para auditor pada saat audit lapangan / visitasi. Pengendalian standar dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian / ketidaktercapaian / penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, maka akan dilakukan tahap peningkatan yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi.

Pengendalian standar dilakukan melalui permintaan tindakan koreksi (PTK) kepada Departemen dan/atau Prodi terhadap temuan / gap pada saat audit. PTK dapat dilakukan oleh Departemen dan/atau Prodi secara sendiri atau dapat melibatkan Fakultas dan / atau unit lain di luar Departemen. Peningkatan standar dilakukan melalui dua cara, yaitu (i) secara kuantitatif, dan (ii) kualitatif.

2.6 Pelaksanaan Evaluasi SPMI

Pelaksanaan SPMI, dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- (i) Tahap desk evaluasi/audit dokumen, yaitu penilaian atas data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, yang telah diisikan oleh Prodi serta data kuantitatif yang ditarik oleh sistem dari beberapa sumber data yang ada pada my.its.ac.id.

Pelaksanaan desk evaluasi / audit kecukupan, dilakukan oleh sistem untuk data kuantitatif, dan dilakukan oleh Auditor untuk data kualitatif.

- (ii) Tahap visitasi atau audit lapangan.

Tahap audit lapangan dengan cara wawancara dengan auditee yang ada di Prodi dan / atau Departemen.

Auditee yang akan diwawancarai pada saat audit lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kadep dan / Kaprodi sebagai UPPS dan Prodi, dan pengendali mutu SAR level 3
2. Perwakilan Ka-RMK/Kalab sebagai pengendali mutu SAR level 4
3. Perwakilan Dosen sebagai pengendali mutu SAR level 5
4. Perwakilan Tendik sebagai tenaga yang menunjang penyelenggaraan Pendidikan tinggi
5. Perwakilan Mahasiswa, dengan ketentuan minimal 1 mahasiswa setiap Angkatan.

2.7 Dokumen Panduan SPMI ITS

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS atau kata lain disebut Quality Assurance ITS dilakukan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT). Melalui pelaksanaan SPMI, ITS diharapkan mampu mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan pada Statuta ITS, yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 54 Tahun 2015, serta pada Rencana Strategis ITS Tahun 2015-2020.

Berikut merupakan beberapa dokumen panduan yang menjadi rujukan pelaksanaan SPMI di ITS:

A. Dokumen SPMI Departemen Prodi Baru :

1. [Panduan SPMI Program Sarjana dan Doktor](#)
2. [Manual Sistem \(Auditee & Auditor\) Prodi Baru](#)

B. Dokumen SPMI Departemen Prodi Reguler :

1. [Panduan SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan](#)
2. [Panduan SPMI Program Magister dan Magister Terapan](#)
3. [Panduan SPMI Program Doktor](#)
4. [Panduan SPMI SKPB](#)
5. [Panduan SPMI Penimas](#)
6. [Panduan SPMI Auditor](#)

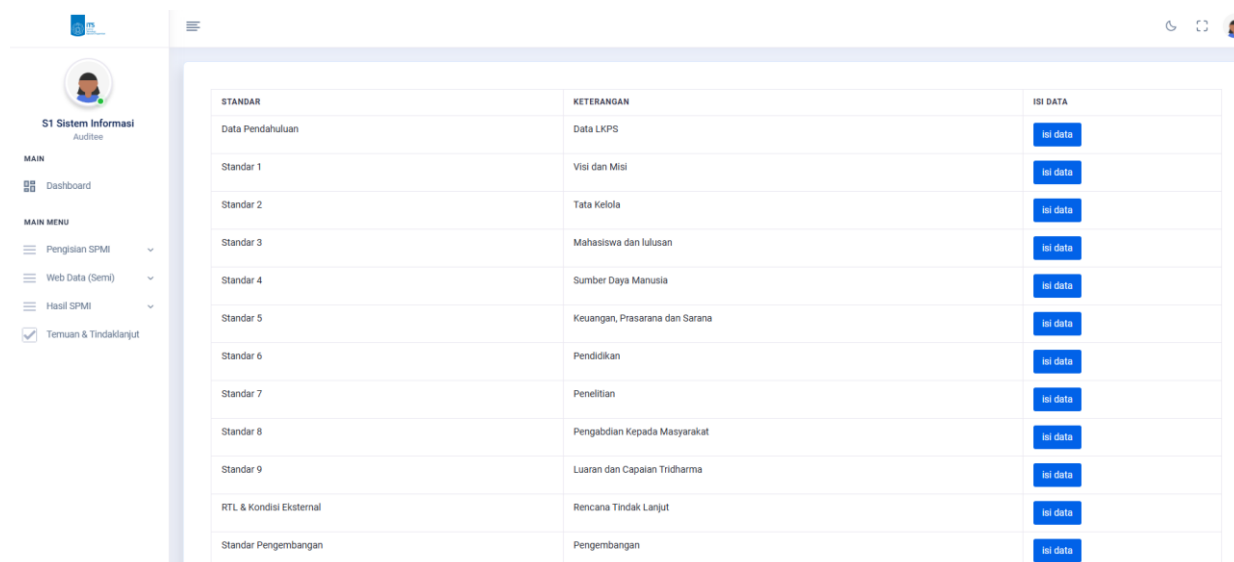
C. [Panduan UPPS untuk Pelaporan Keterlaksanaan SPMI](#)

D. [Template RTM](#)

Hasil dari pelaksanaan SPMI diterbitkan dalam bentuk laporan AMI untuk masing-masing prodi, dengan menggunakan [template laporan AMI ITS](#) yang sudah terstandarisasi.

BAB 3. STRUKTUR BORANG SPMI

Pengisian borang SPMI dilakukan melalui sistem MyITS SPMI (Gambar 3.1) pada jadwal yang telah ditentukan untuk proses audit mutu internal. Borang SPMI terdiri dari 2 bagian. Bagian I borang SPMI berisi data LKPS. Data ini menjadi data pendahuluan yang diperlukan untuk mengevaluasi ketercapaian standar secara kuantitatif. Identitas masing-masing data akan ditunjukkan pada Bab 4. Data tersebut terdiri dari 38 macam data untuk program Sarjana, dan 42 macam data untuk program Sarjana Terapan. Data SPMI 2024 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik, dengan TS yaitu tahun akademik 2023/2024, dihitung mulai 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2024. Indikator setiap butir standar telah mengacu kepada LAM dari masing-masing Prodi.



Gambar 3.1. Menu Pengisian pada Aplikasi SPMI ITS

Data LKPS yang dikatakan sebagai data pendahuluan di dalam SPMI ITS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT dan LAM untuk memonitor dan mengevaluasi mutu sebuah Prodi, dengan syarat ada sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan masyarakat atas dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Data juga digunakan oleh BAN- PT untuk memperpanjang kembali jangka waktu akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya – dan hanya berlaku untuk perpanjangan 1 (satu) kali, tanpa melalui permohonan perpanjangan akreditasi.

Bagian II borang SPMI merupakan deskripsi evaluasi diri, yang terdiri atas 9 standar dengan didukung oleh analisis terhadap data LKPS (Tabel 3.1). Deskripsi pada Bagian II Borang

SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar beserta evaluasi diri. Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & Prodi, serta rencana tindak lanjut (RTL). Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Prodi, sebuah unit pada level di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Perek Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS, yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain.

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagianakhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan Prodi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, Fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka RTL dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini:

1. Analisis capaian kinerja untuk aspek antar standar yang dievaluasi
Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar di atas.
2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan Prodi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi *dan* program pengembangan.
3. Strategi Pengembangan
Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program

pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan Prodi.

4. Program Keberlanjutan

Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tabel 3.1. Deskripsi Bagian II SPMI

No	Deskripsi
A	Standar
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3	Mahasiswa
4	Sumber Daya Manusia
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6	Pendidikan
7	Penelitian
8	Pengabdian kepada Masyarakat
9	Luaran dan Kerjasama
10	Pengembangan
B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Prodi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) 2. Kondisi eksternal dan profil UPPS

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari 9 unsur. Deskripsi setiap standar diuraikan secara deskriptif, yang memuat: (i) Latar belakang, (ii)kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerja tambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi.

BAB 4. DATA LKPS PADA BORANG SPMI

Bagian I borang SPMI berisi data LKPS yang menjadi data pendahuluan untuk mengevaluasi ketercapaian standar secara kuantitatif. Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi* dalam dashboard *myITS onedata* (data.its.ac.id). Data dari Power Bi kemudian disinkronisasi melalui aplikasi SPMI. Data LKPS ditunjukkan pada Tabel 3.4 kolom (2) di bawah ini. Perbandingan antara Data LKPS dengan data yang dibutuhkan oleh LAM, ditandai dengan penandaan nomor data pada kolom LAM. Input data secara manual, dapat dilakukan dengan menggunakan menu “Input Data”. Tabel-tabel yang harus diisi pada data LKPS ditunjukkan pada Gambar 4.1.

ISIAN DATA PENDAHULUAN 2024

Catatan!

Sumber Data Sinkronisasi/Data Pendahuluan: Dashboard Prodi (data.its.ac.id/akreditasi)

1. Data Pusat Data tersebut tersedia sumber datanya.
2. Data Semi Lokal Untuk data yang bersifat semi lokal pada SPMI, dimana data tersebut adalah data yang beberapa bagian belum tersedia sumber datanya, sehingga Program studi bisa melengkapi data-data yang dibutuhkan melalui menu Input Data pada Dashboard Prodi.
3. Data Lokal Untuk data yang bersifat lokal pada SPMI, dimana data lokal tersebut adalah data Belum tersedia sumber datanya, sehingga Program studi harus menginputkan data-data yang dibutuhkan melalui Dashboard Prodi.
4. Data Excel yang diupload perlu dilakukan sinkronisasi ulang.
5. Data Excel yang diupload akan menjadi sumber data untuk penarikan data ke SPMI.
6. Untuk mengganti Data Excel yang diupload atau mengubah kembali sumber data ke dashboard akreditasi prodi, perlu dilakukan reset file, kemudian dapat dilakukan sinkronisasi kembali.
7. Mohon tidak mengubah Template selain cell berwarna kuning.
8. Baris berwarna kuning yang kosong dapat dihapus.

Sinkronisasi Data

Tabel 1 - Semi Lokal	Tabel 2a - Pusat	Tabel 2b - Pusat	Tabel 3a1 - Pusat	Tabel 3a2 - Pusat	Tabel 3a3 - Pusat	Tabel 3a4 - Pusat	Tabel 3b1 - Pusat	Tabel 3b2 - Semi Lokal	Tabel 3b3 - Semi Lokal	Tabel 3b4 - Semi Lokal	Tabel 3b7-1 - Pusat	Tabel 3b7-2 - Pusat	Tabel 3b7-3 - Pusat	Tabel 3b7-4 - Pusat
Tabel 3b5 - Pusat	Tabel 3b6 - Semi Lokal	Tabel 4 - Lokal	Tabel 5a - Pusat	Tabel 5b - Semi Lokal	Tabel 5c - Lokal	Tabel 6a - Pusat	Tabel 6b - Semi Lokal	Tabel 7 - Pusat	Tabel 8a - Pusat	Tabel 8b1 - Pusat	Tabel 8b2 - Pusat	Tabel 8c - Pusat	Tabel 8d1 - Pusat	Tabel 8e1 - Pusat
Tabel 8d2 - Pusat	Tabel 8a2 - Lokal	Tabel 8f1 - Pusat	Tabel 8f2 - Lokal	Tabel 8f3 - Lokal	Tabel 8f4-1 - Pusat	Tabel 8f4-2 - Pusat	Tabel 8f4-3 - Lokal	Tabel 8f4-4 - Pusat						

Gambar 4.1. Data LKPS pada Aplikasi SPMI

Terdapat 3 jenis cara mengisi tabel LKPS berdasarkan sumber datanya, yaitu:

- Data Pusat: Data telah disediakan oleh DPTSI dari Pusat Data (data.its.ac.id) dan perlu dilakukan sinkronisasi data.
- Data Semi Lokal: Ketersediaan data dari DPTSI tidak lengkap, dan Prodi diminta untuk menambahkan data dengan cara entry secara langsung / isi excel dan diupload pada dashboard SPMI Prodi
- Data lokal: Data harus di entry oleh Prodi pada dashboard SPMI Prodi.

Hasil pemetaan tabel LKPS pada sumber data ditunjukkan pada Tabel 4.1. Untuk data pusat dan semi-lokal diambil dari data.its.ac.id. Untuk data semi-lokal, perlu dilakukan pengecekan oleh prodi terkait data yang ditarik sistem dan dilakukan perbaikan dengan mengunggah file Excel rekap data yang tepat. Dokumen template excel untuk isian prodi dapat diunduh [di sini](#). Secara lebih spesifik, template excel untuk masing-masing standard ditunjukkan pada Tabel 4.1. Penjelasan tambahan terkait pengisian LKPS pada Tabel 4.1 ditunjukkan di dalam Tabel 4.2.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data LKPS yang ditarik dari pusat / sumber data, terdapat beberapa kesalahan dari hasil penarikan data dari Pusat Data sehingga Prodi perlu melakukan perbaikan data. Sebagai contoh, Gambar 4.2 berikut merupakan hasil penarikan data publikasi ilmiah DTSP untuk tabel LKPS 3b4. Terdapat banyak publikasi yang tidak jelas kategorinya. Data ini diambil dari DRPM melalui SIMPEG / MyITS HC, di mana pada kedua sistem tersebut memungkinkan bahwa informasi detail dari publikasi belum diperbarui oleh dosen yang bersangkutan.

Tabel LKPS Tahun 2024 - Publikasi Ilmiah DTSP			
NO	TINGKAT PUBLIKASI	JUMLAH	TAHUN
1	(blank)	38	2023
2	Internasional terindeks pada SCOPUS, IEEE, SPIE	13	2023
3	Jurnal Internasional bereputasi berfaktor dampak	31	2023
4	Jurnal International Terindeks pada database international bereputasi	6	2023
5	Jurnal Nasional Berbahasa Inggris Terindeks DOAJ atau Terakreditasi Peringkat 3 dan 4	1	2023
6	Jurnal Nasional Terakreditasi Kemenristek Dikti Peringkat 1 dan 2	3	2023
7	Jurnal Nasional Terakreditasi	4	2023
8	Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 5 dan 6	2	2023
9	Seminar Internasional	2	2023
10	(blank)	81	2024
11	Internasional terindeks pada SCOPUS, IEEE, SPIE	2	2024

Gambar 4.2. Data Tabel LKPS 3b4 – Publikasi Ilmiah DTSP

Contoh lainnya adalah data terkait jumlah mahasiswa asing yang terdapat pada tabel 2b LKPS (Gambar 4.3). Data ini diambil dari data.its.ac.id dengan beberapa sumber data, yaitu SIAKAD, SIMCI, dan SIMAD. Namun ternyata ketiga sumber data ini belum terintegrasi sehingga berpotensi terjadi duplikasi data. Dan ternyata setelah dicek manual oleh Prodi, ternyata memang terjadi duplikasi data, di mana jumlah mahasiswa asing *part time* di Prodi saat ini hanya separuh dari yang tertulis di Pusat Data.

Tabel LKPS Tahun 2024 - Mahasiswa Asing	
Tidak ada File yang diupload. Data diambil otomatis dari data.its.ac.id/akreditasi	
JUMLAH MAHASISWA ASING FULL TIME	JUMLAH MAHASISWA ASING PART TIME
2	79

Gambar 4.3. Data Tabel LKPS 2b – Mahasiswa Asing

Selain itu juga terdapat data yang tidak tersedia di Pusat Data sehingga Prodi harus melakukan input manual ke sistem SPMI menggunakan template Excel yang tersedia (kolom 6 Tabel 4.1). Sebagai contoh, pada tabel 6b LKPS, yaitu Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tesis, tidak tersedia data pada Pusat Data sehingga harus diisi oleh Prodi. Begitu juga untuk tabel 8c LKPS, yaitu masa studi lulusan, data dari pusat belum terupdate sehingga harus diisi oleh prodi dengan melakukan pengecekan pada SIM AKADEMIK ITS (SIAKAD). Selain itu, data terkait lulusan seperti tabel 8d1 (Waktu Tunggu Lulusan), tabel 8e1 (Tempat Kerja Lulusan), dan tabel 8e2 (Kepuasan Pengguna Lulusan), perlu dimasukkan secara manual oleh Prodi karena Pusat Data belum terintegrasi dengan sistem ITS Student Career Center, sehingga Prodi secara mandiri memang perlu menyelenggarakan survey alumni setiap tahun. Data pada tabel LKPS yang disinyalir bermasalah, tidak tersedia, atau tidak lengkap, beserta tindakan yang perlu dilakukan oleh Prodi dijelaskan pada kolom 6 Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2024 untuk Prodi Sarjana

No	Nomor dan Judul Tabel	Kategori	Sumber Data	Template Excel Isian Prodi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tabel 1 – Kerjasama Tridharma	Semi Lokal	data.its.ac.id (MyITS Project – DKPU): <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama Pendidikan • Kerjasama Penelitian • Kerjasama Pengabdian 	Tabel 1. Kerjasama	
2	Tabel 2a – Seleksi Mahasiswa	Pusat	data.its.ac.id (SMITS): <ul style="list-style-type: none"> • Data peminat, diterima, daftar ulang • Jumlah mahasiswa regular 		
3	Tabel 2b – Mahasiswa Asing	Pusat	data.its.ac.id (SIKAD, SIMCI, SIMAD): <ul style="list-style-type: none"> • Detail Mahasiswa Asing • Rekap jumlah mahasiswa asing 		Terjadi duplikasi data pada Pusat Data karena diambil lebih dari 1 sumber dan tidak saling terhubung, sehingga Prodi perlu melakukan perbaikan data ke DPTSI
4	Tabel 3a1 – Dosen Tetap Pengampu Matkul	Pusat	data.its.ac.id (SIMPEG): <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Tetap Program Studi / DTPS 		
5	Tabel 3a2 – EWMP	Pusat	data.its.ac.id (SIMPEG & MyITS HC): <ul style="list-style-type: none"> • EWMP DTPS 	Tabel 3a2. EWMP	
6	Tabel 3a3 – Dosen Tidak Tetap Pengampu Matkul	Pusat	data.its.ac.id (SIKAD): <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Tidak Tetap Program Studi 	Tabel 3a3. Dosen Tidak Tetap	
7	Tabel 3a4 – Dosen Pembimbing Tugas Akhir	Pusat	data.its.ac.id (SIKAD): <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Pembimbing Tugas Akhir 		
8	Tabel 3b1 – Penghargaan	Pusat	data.its.ac.id (SIMPEG & MyITS HC): <ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan / Rekognisi Dosen 	Tabel 3b1. Rekognisi	
9	Tabel 3b2 – Penelitian DTPS	Semi Lokal	data.its.ac.id (SIMPEL – DRPM & SIMPEG / MyITS HC): <ul style="list-style-type: none"> • Detail Penelitian DTPS 		Perlu perbaikan data ke DPTSI atau di SIMPEG / MyITS HC masing-

No	Nomor dan Judul Tabel	Kategori	Sumber Data	Template Excel Isian Prodi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<ul style="list-style-type: none"> Rekap penelitian DTPS 		masing DTPS agar tidak ada data dengan sumber dana “Tidak Diketahui”. Selain itu, Pusat Data juga tidak menyimpan data penelitian dengan pembiayaan dari luar negeri sehingga Prodi perlu melakukan update data ke DPTSI.
10	Tabel 3b3 – PkM DTPS	Semi Lokal	data.its.ac.id (SIMPEL – DRPM & SIMPEG / MyITS HC): <ul style="list-style-type: none"> Detail PkM DTPS Rekap PkM DTPS 		Pusat Data juga tidak menyimpan data penelitian dengan pembiayaan dari luar negeri sehingga Prodi perlu melakukan update data ke DPTSI.
11	Tabel 3b4 – Publikasi Ilmiah DTPS	Semi Lokal	data.its.ac.id (SIMPEG & MyITS HC): <ul style="list-style-type: none"> Jumlah karya ilmiah DTPS berdasarkan jenisnya 		Perlu perbaikan data ke DPTSI atau di SIMPEG / MyITS HC masing-masing DTPS agar tidak ada data dengan kategori “blank”. Selain itu, Pusat Data juga tidak menyimpan data pagelaran dan tulisan sehingga Prodi perlu melakukan update data ke DPTSI.
12	Tabel 3b7-1 – Luaran Penelitian / PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	Pusat	data.its.ac.id (SIMPEG & MyITS HC): <ul style="list-style-type: none"> Detail luaran penelitian DTPS paten 		Prodi perlu melakukan pengecekan ulang pada data dari Pusat karena

No	Nomor dan Judul Tabel	Kategori	Sumber Data	Template Excel Isian Prodi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					berpotensi terjadi duplikasi data
13	Tabel 3b7-2 – Luaran Penelitian / PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	Pusat	data.its.ac.id (SIMPEG / MyITS HC): <ul style="list-style-type: none"> Detail luaran penelitian DTPS hak cipta, desain 	Tabel 3b7-2. Hak Cipta	Prodi perlu melakukan pengecekan ulang pada data dari Pusat karena berpotensi terjadi duplikasi data
14	Tabel 3b7-3 – Luaran Penelitian / PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk Karya Seni, Rekayasa Sosial	Pusat	data.its.ac.id (SIMPEG / MyITS HC): <ul style="list-style-type: none"> Detail luaran penelitian DTPS teknologi tepat guna, karya seni 	Tabel 3b7-3. Teknologi Tepat Guna	
15	Tabel 3b7-4 – Luaran Penelitian / PkM Lainnya - Buku ISBN	Pusat	data.its.ac.id (SIMPEG / MyITS HC): <ul style="list-style-type: none"> Detail luaran penelitian DTPS buku ISBN 		
16	Tabel 3b5 – Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	Pusat	data.its.ac.id (SIMPEG / MyITS HC): <ul style="list-style-type: none"> Karya ilmiah disitasi DTPS 		
17	Tabel 3b6 – Produk Jasa	Semi Lokal, prodi perlu memperbarui secara berkala	data.its.ac.id (Input manual): <ul style="list-style-type: none"> Produk/jasa DTPS yang dimanfaatkan masyarakat 	Tabel 3b6. Produk Jasa	
18	Tabel 4 – Penggunaan Dana	Lokal	Input manual oleh prodi	Tabel 4. Penggunaan Dana	Prodi perlu mengisikannya secara manual pada sistem SPMI
19	Tabel 5a – Kurikulum, CPL, dan RP	Pusat	MyITS Classroom		
20	Tabel 5b – Integrasi Penelitian / PkM dalam Pembelajaran	Semi Lokal, prodi perlu memperbarui secara berkala	data.its.ac.id (Input manual): <ul style="list-style-type: none"> Integrasi Kegiatan Penelitian / Abmas 		
21	Tabel 5c – Kepuasan Mahasiswa	Lokal	Input manual oleh prodi	Tabel 5c. Tingkat Kepuasan Mahasiswa	
22	Tabel 6a – Penelitian DTPS Melibatkan Mahasiswa	Pusat	data.its.ac.id (SIMPEL):		

No	Nomor dan Judul Tabel	Kategori	Sumber Data	Template Excel Isian Prodi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<ul style="list-style-type: none"> Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa 		
23	Tabel 6b – Penelitian DTPS sebagai Rujukan Tesis/Disertasi	Semi Lokal	data.its.ac.id (SIMPEL & Input manual): <ul style="list-style-type: none"> Penelitian DTPS yang menjadi rujukan Tesis 	Tabel 6b. Penelitian DTPS Rujukan Tesis	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI
24	Tabel 7 – PkM DTPS Melibatkan Mahasiswa	Pusat	data.its.ac.id (SIMPEL): <ul style="list-style-type: none"> PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa 		
25	Tabel 8a – Rata-rata IPK	Pusat	data.its.ac.id (SIKAD): <ul style="list-style-type: none"> IPK Lulusan IPK mahasiswa aktif 		
26	Tabel 8b1 – Prestasi Akademik Mahasiswa	Pusat	data.its.ac.id (MyITS Student Connect): <ul style="list-style-type: none"> Prestasi Akademik Mahasiswa 	Tabel 8b1. Prestasi Akademik Mahasiswa	
27	Tabel 8b2 – Prestasi Non Akademik Mahasiswa	Pusat	data.its.ac.id (MyITS Student Connect): <ul style="list-style-type: none"> Prestasi Non-Akademik Mahasiswa 	Tabel 8b2. Prestasi Non Akademik Mahasiswa	
28	Tabel 8c – Masa Studi Lulusan	Pusat	data.its.ac.id (SIKAD): <ul style="list-style-type: none"> Masa Studi Lulusan 	Tabel 8c. Rata-rata Masa Studi Lulusan	
29	Tabel 8d1 – Waktu Tunggu Lulusan	Pusat	data.its.ac.id (PK2M & Input manual): <ul style="list-style-type: none"> Waktu Tunggu Lulusan 	Tabel 8d1. Waktu Tunggu Lulusan	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI
30	Tabel 8e1 – Tempat Kerja Lulusan	Pusat	data.its.ac.id (PK2M & Input manual): <ul style="list-style-type: none"> Tempat Kerja Lulusan 	Tabel 8e1. Tempat Kerja Lulusan	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI

No	Nomor dan Judul Tabel	Kategori	Sumber Data	Template Excel Isian Prodi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Tabel 8d2 – Kesesuaian Tempat Kerja Lulusan	Pusat	data.its.ac.id (PK2M & Input manual): <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian bidang kerja lulusan 	Tabel 8d2. Kesesuaian Bidang Lulusan	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI
32	Tabel 8e2 – Kepuasan Pengguna Lulusan	Pusat	data.its.ac.id (PK2M & Input manual): <ul style="list-style-type: none"> Kepuasan pengguna lulusan 	Tabel 8e2. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI
33	Tabel 8f1 – Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Pusat	data.its.ac.id (MyITS Student Connect): <ul style="list-style-type: none"> Rekap Publikasi Ilmiah Mahasiswa Detail Publikasi Ilmiah Mahasiswa 	Tabel 8f1. Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Prodi perlu melakukan pengecekan ulang data ke DTSPS karena banyak mahasiswa yang tidak memasukkan publikasi ilmiahnya ke MyITS HC sebagai SKEM
34	Tabel 8f2 – Karya Ilmiah Mahasiswa Disitasi	Lokal	Input manual oleh prodi	Tabel 8f2. Karya Ilmiah Sitasi Mahasiswa	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI
35	Tabel 8f3 – Produk/Jasa Mahasiswa Diadopsi Masyarakat	Lokal	Input manual oleh prodi	Tabel 8f3. Produk Jasa Mahasiswa	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI
36	Tabel 8f4-1 – Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa Lainnya – HKI (Paten, Paten Sederhana)	Pusat	data.its.ac.id: <ul style="list-style-type: none"> Luaran Mahasiswa Paten 	Tabel 8f4-1. HKI Paten Mahasiswa	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI
37	Tabel 8f4-2 – Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa Lainnya – HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	Pusat	Data.its.ac.id (MyITS Student Connect): <ul style="list-style-type: none"> Luaran mahasiswa Hak Cipta 	Tabel 8f4-2. Hak Cipta Mahasiswa	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI

No	Nomor dan Judul Tabel	Kategori	Sumber Data	Template Excel Isian Prodi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
38	Tabel 8f4-3 – Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa Teknologi Tepat Guna, Produk, dll.	Lokal	Input manual oleh prodi	Tabel 8f4-3. TTG Mahasiswa	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI
39	Tabel 8f4-4 – Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa Lainnya – Buku ISBN	Pusat	Data.its.ac.id (SIMPEG & Input manual): <ul style="list-style-type: none"> Luaran mahasiswa buku ISBN 	Tabel 8f4-4. Buku ISBN Mahasiswa	Prodi perlu memperbarui data secara berkala dan mengisikannya secara manual pada sistem SPMI

Tabel 4.2. Keterangan Tambahan Atas Data Dalam Tabel 4.1

No Urut	Tabel	Sumber Data	Keterangan
5	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	SIMPEG/ MyITS HC*	<p>Data EWMP terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendidikan 2. Kegiatan penelitian, 3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat <p>Data untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diambil dari simpeg (MyITS HC*)</p>
6	Tabel 3.a.3) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	SIMPEG/ MyITS HC*	<p>Kategori Dosen di ITS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Calon Non PNS (masuk kategori dosen Tidak Tetap –DTT) 2. CPNS (masuk kategori Dosen Tetap - DT) 3. Dosen ajun (kategori DTT) 4. Dosen NIDK paruh waktu (Masuk DT) 5. Dosen NIDK penuh waktu (masuk DT) 6. Dosen Luar Biasa (masuk DTT) 7. Dosen Non PNS (masuk DT) 8. Pegawai kontrak fungsional ahli (masuk DTT) 9. Dosen PNS (DT)
9	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	SIMPEL & SIMPEG/ MyITS HC*	<p>Kategori penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri diambil dari SIMPEL dan SIMPEG / MyITS HC. Penelitian dengan sumber dana dari luar negeri, perlu di entry kan secara sendiri oleh Prodi</p>

MyITS-HC: merupakan pembaruan dari SIMPEG

BAB 5. DESKRIPSI DAN DOKUMEN PENDUKUNG INDIKATOR STANDAR BORANG SPMI

Bagian II borang SPMI merupakan deskripsi evaluasi diri, yang terdiri atas 9 standar dengan didukung oleh analisis terhadap data LKPS, ditambah dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) & Kondisi Eksternal, dan juga Standar Pengembangan. Gambar 5.1 – 5.11 menunjukkan indikator untuk masing-masing standar. Untuk masing-masing indikator, auditee harus mengisikan deskripsi/uraian dari indicator tersebut sesuai dengan kondisi Prodi dengan menerapkan prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), dan juga melampirkan dokumen/bukti pendukung.

Isian Standar 1 - Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
Dashboard > Isi Standar > isi_standar1

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
1.1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
1.2	pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dengan tahapan yang jelas, dan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi

Gambar 5.1. Indikator Standar 1 – Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Isian Standar 2 - Tata Kelola
Dashboard > Isi Standar > isi_standar2

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
2.1	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.		sudah diisi	Tidak Revisi
2.2	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong		sudah diisi	Tidak Revisi
2.3	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan.		sudah diisi	Tidak Revisi
2.4	B. Kapabilitas pimpinan UPPS		belum diisi	Tidak Revisi
2.5	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
2.6	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
2.7	B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
2.8	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan		sudah diisi	Tidak Revisi
2.9	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS		sudah diisi	Tidak Revisi
2.10	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal		sudah diisi	Tidak Revisi
2.11	Pengukuran kepuasan layanan manajemen di Departemen dan Prodi terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra		sudah diisi	Tidak Revisi

Gambar 5.2. Indikator Standar 2 – Tata Kelola

Isian Standar 3 - Mahasiswa dan lulusan

Dashboard > ISI Standar > ISI_standar3

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
3.1	Ketersediaan Kebijakan, dan pelaksanaan Peningkatan Animo Calon Mahasiswa di level local, nasional dan internasional		sudah diisi	Tidak Revisi
3.2	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah		belum diisi	Tidak Revisi
3.3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
3.4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan		sudah diisi	Tidak Revisi
3.5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan		belum diisi	Tidak Revisi

Gambar 5.3. Indikator Standar 3 – Mahasiswa dan Lulusan

Isian Standar 4 - Sumber Daya Manusia

Dashboard > ISI Standar > ISI_standar4

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
4.5b	Dosen Industri/Praktisi.		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.6	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS.		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.7	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.8	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.9	A. Dosen yang mendapat penghargaan atas prestasi/kinerja.		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.10	B. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang Prodi		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.11	C. Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang Prodi		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.12	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.13	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.14	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang distasi		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.15	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
4.16a	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan Prodi		sudah diisi	Tidak Revisi
4.16b	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasar jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknis, dll.)		sudah diisi	Tidak Revisi
4.17	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran		sudah diisi	Tidak Revisi

Gambar 5.4. Indikator Standar 4 – Sumber Daya Manusia

Isian Standar 5 - Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Dashboard > ISI Standar > ISI_standar5

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
5.1	Biaya operasional pendidikan		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
5.2	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
5.3	Rata-rata dana PKM dosen		dimulai oleh sistem	Tidak Revisi
5.4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.		sudah diisi	Tidak Revisi
5.5	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.		sudah diisi	Tidak Revisi
5.6	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana		sudah diisi	Tidak Revisi
5.7	Sarana dan Prasarana		sudah diisi	Tidak Revisi
5.8	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya		sudah diisi	Tidak Revisi
5.9	sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium		belum diisi	Tidak Revisi
5.10	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan		belum diisi	Tidak Revisi

Gambar 5.5. Indikator Standar 5 – Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Isian Standar 6 - Pendidikan




Dashboard > Isi Standar > IS_Standar6

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
6.1	Pendidikan -Kurikulum (JKU)		sudah diisi	Tidak Revisi
6.2	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN		sudah diisi	Tidak Revisi
6.3	C. Ketepatan struktur kurikulum		sudah diisi	Tidak Revisi
6.4	Karakteristik Proses Pembelajaran		sudah diisi	Tidak Revisi
6.5	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)		sudah diisi	Tidak Revisi
6.6	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		sudah diisi	Tidak Revisi
6.7	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar AMI-8		sudah diisi	Tidak Revisi
6.8	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran AMI-9		sudah diisi	Tidak Revisi
6.9	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian		sudah diisi	Tidak Revisi
6.10	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN Dikti PKM		belum diisi	Tidak Revisi
56	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran		belum diisi	Tidak Revisi
6.11	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
6.12	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
6.13	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		sudah diisi	Tidak Revisi
6.14	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa)		belum diisi	Tidak Revisi
6.15	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. AMI-16		sudah diisi	Tidak Revisi
6.16	C. Pelaksanaan penilaian		sudah diisi	Tidak Revisi
6.17	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan		sudah diisi	Tidak Revisi
6.18	Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 1 tahun terakhir.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
6.19	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.		sudah diisi	Tidak Revisi
6.20	Bukti perencanaan program MBKM		sudah diisi	Tidak Revisi
6.21	Bukti dilaksanakannya monev atas pelaksanaan MBKM		sudah diisi	Tidak Revisi
6.22	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
6.23	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		sudah diisi	Tidak Revisi
6.27	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi		sudah diisi	Tidak Revisi
6.28	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi		sudah diisi	Tidak Revisi
6.29	1.3 Mata kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi		sudah diisi	Tidak Revisi
6.30	1.4 Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi		sudah diisi	Tidak Revisi
6.31	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Teknologi Informasi		sudah diisi	Tidak Revisi
6.32	1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Teknologi Informasi		sudah diisi	Tidak Revisi
6.33	1.3 Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Teknologi. Informasi		belum diisi	Tidak Revisi
6.34	1.4 Proyek utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Teknologi. Informasi		belum diisi	Tidak Revisi
6.35	1.1 Mata Kuliah-mata kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer. Untuk Prodi: Tekn. Informatika		belum diisi	Tidak Revisi
6.36	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak. Untuk Prodi: Tekn. Informatika		belum diisi	Tidak Revisi
6.37	1.3 Mata kuliah terkait Matematika ilmu dasar yang relevan dengan bidang ilmu komputer. Untuk Prodi: Tekn. Informatika		belum diisi	Tidak Revisi
6.38	1.4 Proyek utama (Capstone project) Untuk Prodi: Tekn. Informatika		belum diisi	Tidak Revisi

Gambar 5.6. Indikator Standar 6 – Pendidikan

Isian Standar 7 - Penelitian



Dashboard > Isi Standar > isi_standar7

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
7.1	Relevansi penelitian pada Departemen		sudah diisi	Tidak Revisi
7.2	Rata-rata jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
7.3	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi

Gambar 5.7. Indikator Standar 7 – Penelitian

Isian Standar 8 - Pengabdian kepada Masyarakat













Dashboard > Isi Standar > isi_standar8

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
8.1	Relevansi PKM pada UPPS		sudah diisi	Tidak Revisi
8.2	Rata-rata jumlah judul PKM DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 1 tahun terakhir.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi

Gambar 5.8. Indikator Standar 8 – Pengabdian Kepada Masyarakat

Isian Standar 9 - Luaran dan Capaian Tridharma

Dashboard > Isi Standar > isi_standar9

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
9.1	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)		sudah diisi	Tidak Revisi
9.2	Rata-rata IPK lulusan		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
9.3	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
9.4	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
9.5	Masa studi dalam 1 tahun terakhir		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
9.6	Persentase kelulusan tepat waktu.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
9.7	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
9.8	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
9.9	Tingkat kepuasan pengguna lulusan		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
9.10	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
9.11	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi
9.12	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 1 tahun terakhir.		dinilai oleh sistem	Tidak Revisi

Gambar 5.9. Indikator Standar 9 – Luaran dan Capaian Tridharma

Isian Standar 9 - RTL & Kondisi Eksternal

Dashboard > Isi Standar > Isi_Standar10

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
9.13	analisis capaian kinerja		sudah diisi	Tidak Revisi
9.14	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.		sudah diisi	Tidak Revisi
9.15	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.		sudah diisi	Tidak Revisi
9.16	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.		sudah diisi	Tidak Revisi
9.17	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		sudah diisi	Tidak Revisi
9.18	Keserbakapan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing standar.		belum diisi	Tidak Revisi

Gambar 5.10. Indikator RTL & Kondisi Eksternal

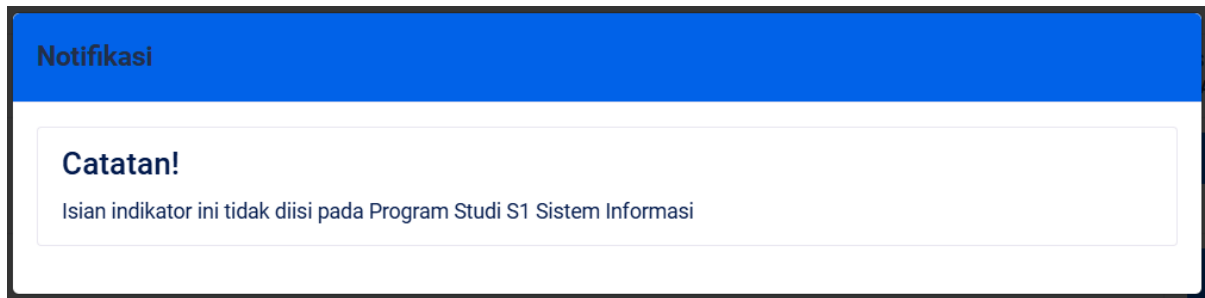
Isian Standar - Standar Pengembangan

Dashboard > Isi Standar > Isi_Standar11

NO	PENJELASAN SINGKAT	ISIAN DATA	STATUS	KETERANGAN
10.1	Program shall define the profile of graduates to be envisaged as autonomous professionals by considering country's potential resources, cultures, needs and interests.		sudah diisi	Tidak Revisi
10.2	Programme Learning Outco-?-mes - PLO/ Intended Learning Outcomes - ILO		sudah diisi	Tidak Revisi
10.3	Program-?-me Specification		sudah diisi	Tidak Revisi
10.4	Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip		sudah diisi	Tidak Revisi
10.5	Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat		sudah diisi	Tidak Revisi
10.6	Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode assesmen/ penilaian dalam pembelajaran secara e-learning		sudah diisi	Tidak Revisi
10.7	Student Assessment		sudah diisi	Tidak Revisi
10.8	Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan.		sudah diisi	Tidak Revisi
10.9	Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan banding nilai		sudah diisi	Tidak Revisi
10.10	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa ketercapaian CPL		sudah diisi	Tidak Revisi
10.11	Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date		sudah diisi	Tidak Revisi
10.12	Tersedia standar kesehatan dan keamanan serta prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus		sudah diisi	Tidak Revisi
10.13	Ada kegiatan dari internal stakeholder		sudah diisi	Tidak Revisi

Gambar 5.11. Indikator Standar Pengembangan

Terdapat beberapa indikator yang telah diisikan sistem karena bukan merupakan wewenang prodi, atau karena cukup diisi dengan data yang telah diambil dari LKPS (Bab 4). Sebagai contoh, pada standar 1.1 mengenai kesesuaian visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UUP terhadap VMTS PT dan prodi yang dikelolanya. Gambar 5.12 menunjukkan pemberitahuan bahwa auditee tidak perlu melakukan pengisian deskripsi/uraian indikator tersebut. Gambar 5.13 menunjukkan contoh indikator yang terisi dengan melakukan pengambilan data dari tabel LKPS secara otomatis, yaitu indikator 9.4 terkait prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 1 tahun terakhir.



Gambar 5.12. Notifikasi Terkait Indikator yang Tidak Perlu Diisikan Prodi

DETAIL ISIAN	
Indikator	: 9.4.9.1.3 Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir
Deskripsi indikator	: Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir
Tanggal Update Isian	:
Isian Indikator	: Maksimal Karakter 7000
Isian diambil dari Data Pendahuluan/Data LKPS	
JUMLAH PRESTASI NASIONAL NONAKA: 12	
JUMLAH PRESTASI LOKAL NONAKA: 303	
JUMLAH PRESTASI INTERNASIONAL NONAKA: 6	
Temuan Auditor	:

Gambar 5.13. Indikator yang Terisi Otomatis Dengan Mengambil Data LKPS

Untuk masing-masing indikator yang perlu diisi prodi, prodi perlu mengisikan deskripsi/uraian proses PPEPP terkait indikator tersebut dan dapat melampirkan bukti pendukungnya. Deskripsi/uraian indikator yang diisikan Prodi S1 Sistem Informasi pada SPMI 2024 beserta dokumen pendukungnya disimpan pada *repository* berikut dan secara detail ditunjukkan pada Tabel 5.1. Gambar 5.14 menunjukkan contoh isi dari dokumen deskripsi indikator Standar 2.

- [Deskripsi/uraian indikator](#)
- [Dokumen pendukung isian indikator](#)

Tabel 5.1. Repository Uraian dan Dokumen Pendukung Indikator pada SPMI 2024 P Prodi S1 Sistem Informasi

Standar	Isian Deskripsi	Dokumen Pendukung
1 – Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	-	-
2 – Tata Kelola	Deskripsi indikator Standar 2	Dokumen pendukung Standar 2
3 – Mahasiswa dan Lulusan	Deskripsi indikator Standar 3	Dokumen pendukung Standar 3
4 – Sumber Daya Manusia	Deskripsi indikator Standar 4	Dokumen pendukung Standar 4

Standar	Isian Deskripsi	Dokumen Pendukung
5 – Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Deskripsi indikator Standar 5	Dokumen pendukung Standar 5
6 – Pendidikan	Deskripsi indikator Standar 6	Dokumen pendukung Standar 6
7 – Penelitian	Deskripsi indikator Standar 7	Dokumen pendukung Standar 7
8 – Pengabdian Kepada Masyarakat	Deskripsi indikator Standar 8	Dokumen pendukung Standar 8
9 – Luanan dan Capaian Tridharma	Deskripsi indikator Standar 9	Dokumen pendukung Standar 9
RTL & Kondisi Eksternal	Deskripsi indikator RTL	Dokumen pendukung RTL
Standar Pengembangan	Deskripsi indikator Standar Pengembangan	Dokumen pendukung Standar Pengembangan

<p style="text-align: center;">DESKRIPSI STANDAR 2</p> <p style="text-align: center;">Daftar Indikator</p> <p>Indikator 2.1 A. Kelengkapan struktur organisasi dan efektifitas penyelenggaraan organisasi 2</p> <p>Indikator 2.2 B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong 4</p> <p>Indikator 2.3 A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan ... 6</p> <p>Indikator 2.4 B. Kapabilitas Pimpinan UPPS 8</p> <p>Indikator 2.8 Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan 10</p> <p>Indikator 2.9 Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS. 12</p> <p>Indikator 2.10 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal 14</p> <p>Indikator 2.11 Pengukuran kepuasan layanan manajemen di Departemen dan Prodi terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra 16</p>	<p>Indikator 2.1 A. Kelengkapan struktur organisasi dan efektifitas penyelenggaraan organisasi</p> <p>Dalam konteks Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS, telah terbukti bahwa Depaeterem Sistem Informasi (UPPS) menjalankan tugas dan fungsinya dengan konsisten sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO). Selain itu, RTM (Rapat Tindak Lanjut dan Monitoring) dilakukan secara rutin, membahas hasil pemantauan terhadap program dan aktivitas yang direncanakan dalam Sistem Informasi Manajemen Konkin. Lebih lanjut, RTM juga menjadi wadah untuk menanggapi dan menyelesaikan temuan hasil audit mutu internal.</p> <p>Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) menjadi kerangka yang menjiwai Sistem Penjaminan Mutu Internal di ITS Surabaya, dengan poin-poin, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan: Proses dimulai dengan penetapan tujuan dan strategi. Struktur organisasi yang lengkap dan efektif menjadi dasar bagi langkah-langkah selanjutnya. Statuta institusi menjadi landasan hukum yang kuat, sementara kebijakan tertulis tentang tatakelola pelaksanaan memberikan panduan dalam menjalankan aktivitas. 2. Pelaksanaan: Melalui pelaksanaan rutin, UPPS menjalankan tugas dan fungsinya sesuai SPO. RTM dilakukan secara teratur, dengan agenda yang terfokus pada hasil pemantauan serta efektivitas program dan aktivitas yang telah direncanakan. Keterlibatan SIM Konkin membantu dalam mengelola proses ini dengan lebih terstruktur. 3. Evaluasi: Tahap evaluasi menganalisis konsistensi dan efisiensi pelaksanaan. RTM yang dilakukan secara rutin menjadi sumber data berharga untuk menilai pencapaian dan mengevaluasi kinerja. Ini membantu mengukur sejauh mana UPPS berjalan sesuai dengan SPO dan apakah program serta aktivitas yang direncanakan telah terlaksana dengan baik.
---	--

Gambar 5.14. Contoh Isi Dari Dokumen Deskripsi Indikator Standar 2

Untuk setiap indikator yang harus diisi, prodi harus melampirkan dokumen pendukung sebagai bukti dari ketercapaian standar tersebut. Terdapat beberapa bukti pendukung yang perlu rutin diperbarui, namun juga terdapat beberapa bukti pendukung yang hanya perlu diperbarui pada saat tertentu saja. Sebagai contoh, bukti terkait daftar Dosen Tetap Program Studi (DTPS) hanya perlu diperbarui ketika ada dosen baru yang menjadi DTPS. Begitu juga bukti terkait susunan kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah hanya perlu diperbarui setiap pergantian kurikulum. Tabel 5.2 – 5.12 menunjukkan bukti yang perlu diisi pada masing-masing indikator standar, beserta analisis apakah deskripsi/uraian beserta dokumen pendukung indikator tersebut perlu secara rutin diperbarui atau tidak.

Tabel 5.2. Analisis Indikator Standar 1 – Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
1.1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya.	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-
1.2	Pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-
1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dengan tahapan yang jelas, dan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-

Tabel 5.3. Analisis Indikator Standar 2 – Tata Kelola

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
2.1	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada perubahan struktur organisasi fakultas dan prodi
2.2	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak
2.3	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepe-mimpinan.	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada perubahan DTSPS dan anggota advisory board
2.4	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak
2.5	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-
2.6	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.	Diambil dari data LKPS	-	-

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
2.7	B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.	Diambil dari data LKPS	-	-
2.8	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan	Ya <ul style="list-style-type: none"> Sebutkan secara eksplisit indikator apa saja yang dilampai 	<ul style="list-style-type: none"> History kontrak kinerja tahun sebelumnya Detail capaian kinerja tahun sebelumnya 	Ya
2.9	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS	Ya	Notulensi rapat departemen terkait kinerja UPPS	Ya
2.10	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Ya	Hasil SPMI 3 tahun terakhir	Ya
2.11	Pengukuran kepuasan layanan manajemen di Departemen dan Prodi terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra	Ya <ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi hasil survey kepuasan perlu ditampilkan ke eksternal (website) 	<ul style="list-style-type: none"> Formulir survey kepuasan Rekapitulasi hasil survey kepuasan 	Ya

Tabel 5.4. Analisis Indikator Standar 3 – Mahasiswa dan Lulusan

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
3.1	Ketersediaan Kebijakan, dan pelaksanaan Peningkatan Animo Calon Mahasiswa di level local, nasional dan internasional	Ya	Dokumen Pendukung	Ya
3.2	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah	Ya	Dokumen Pendukung	Ya

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
3.3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Diambil dari data LKPS	-	-
3.4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak
3.5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Ya	Dokumen Pendukung	Ya, terkait hasil survey kepuasan mahasiswa

Tabel 5.5. Analisis Indikator Standar 4 – Sumber Daya Manusia

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
4.5b	Dosen Industri/Praktisi	Diambil dari data LKPS	-	-
4.6	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTSP.	Diambil dari data LKPS	-	-
4.7	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	Diambil dari data LKPS	-	-
4.8	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP	Diambil dari data LKPS	-	-
4.9	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja.	Diambil dari data LKPS	-	-
4.10	B. Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang Prodi	Diambil dari data LKPS	-	-
4.11	C. Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang Prodi	Diambil dari data LKPS	-	-
4.12	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi	Diambil dari data LKPS	-	-
4.13	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa	Diambil dari data LKPS	-	-
4.14	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi	Diambil dari data LKPS	-	-
4.15	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP	Diambil dari data LKPS	-	-
4.16a	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan Prodi	Ya	Dokumen Pendukung	Ya, untuk bukti membership asosiasi profesi DTSP
4.16b	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	Ya • Sebaiknya 1 lab 1 laboran	Dokumen Pendukung	Ya, untuk bukti pelatihan kompetensi tendik

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
4.17	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada laboran baru

Tabel 5.6. Analisis Indikator Standar 5 – Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
5.1	Biaya operasional pendidikan	Diambil dari data LKPS	-	-
5.2	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen	Diambil dari data LKPS	-	-
5.3	Rata-rata dana PkM dosen	Diambil dari data LKPS	-	-
5.4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Ya	<u>Rekap Penggunaan Dana Prodi</u>	Ya
5.5	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma.	Ya	<u>Dokumen Pendukung</u>	Ya
5.6	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasaran	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada perubahan jumlah / peruntukan dan perangkat ruangan Prodi
5.7	Sarana dan Prasarana	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada perubahan jumlah / peruntukan dan perangkat ruangan Prodi
5.8	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya	Ya	<u>Dokumen Pendukung</u>	Ya
5.9	Sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak
5.10	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan	Ya	<u>Dokumen Pendukung</u>	Ya

Tabel 5.7. Analisis Indikator Standar 6 - Pendidikan

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
6.1	Pendidikan -Kurikulum (IKU)	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.2	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	Tidak	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Pendukung Matriks pemetaan CPL dengan MK MBKM 	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.3	C. Ketepatan struktur kurikulum	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.4	Karakteristik Proses Pembelajaran	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak
6.5	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.6	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.7	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar AMI-8	Ya	Dokumen Pendukung	Ya, untuk bukti MBKM mahasiswa
6.8	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran AMI-9	Ya	Dokumen Pendukung	Ya
6.9	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak
6.10	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak
56	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Tidak	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Pendukung Rekapitulasi % MK yang menggunakan project-based learning 	Tidak
6.11	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-
6.12	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM	Diambil dari data LKPS	-	-

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
6.13	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Ya	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Dokumen Pendukung</u> • Bukti monitoring & evaluasi KP • SOP KP 	Ya
6.14	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa)	Tidak	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Dokumen Pendukung</u> • Rekapitulasi % MK yang melakukan penilaian secara terintegrasi antar kelas parallel 	Tidak
6.15	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. AMI-16	Ya	<u>Dokumen Pendukung</u>	Ya
6.16	C. Pelaksanaan penilaian	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.17	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.18	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 1 tahun terakhir.	Diambil dari data LKPS	-	-
6.19	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Ya	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Dokumen Pendukung</u> • Bukti undangan dan materi kegiatan 	Ya
6.20	Bukti perencanaan program MBKM	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada kerjasama magang MBKM baru
6.21	Bukti dilaksanakannya monev atas pelaksanaan MBKM	Ya	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Dokumen Pendukung</u> • Bukti monev 	Ya
6.22	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	Diambil dari data LKPS	-	-

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
6.23	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Ya	Dokumen Pendukung	Ya
6.27	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.28	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.29	1.3 Mata kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.30	1.4 Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
6.31	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Teknologi Informasi	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-
6.32	1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Teknologi Informasi	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-
6.33	1.3 Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Teknologi. Informasi	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-
6.34	1.4 Proyek utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Teknologi. Informasi	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-
6.35	1.1 Mata Kuliah-mata kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer. Untuk Prodi: Tekn. Informatika	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-
6.36	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak. Untuk Prodi: Tekn. Informatika	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-
6.37	1.3 Mata kuliah terkait Matematika ilmu dasar yang relevan dengan bidang ilmu	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
	komputer. Untuk Prodi: Tekn. Informatika			
6.38	1.4 Proyek utama (Capstone project) Untuk Prodi: Tekn. Informatika	Tidak diisi oleh Prodi S1 Sistem Informasi	-	-

Tabel 5.8. Analisis Indikator Standar 7 - Penelitian

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
7.1	Relevansi penelitian pada Departemen	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada pembaruan roadmap penelitian laboratorium
7.2	Rata-rata jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir.	Diambil dari data LKPS	-	-
7.3	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Diambil dari data LKPS	-	-

Tabel 5.9. Analisis Indikator Standar 8 – Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
8.1	Relevansi PkM pada UPPS	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak
8.2	Rata-rata jumlah judul PkM DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 1 tahun terakhir.	Diambil dari data LKPS	-	-

Tabel 5.10. Analisis Indikator Standar 9 – Luaran dan Capaian Tridharma

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
9.1	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
9.2	Rata-rata IPK lulusan	Diambil dari data LKPS	-	-
9.3	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.	Diambil dari data LKPS	-	-
9.4	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir	Diambil dari data LKPS	-	-
9.5	Masa studi dalam 1 tahun terakhir	Diambil dari data LKPS	-	-
9.6	Persentase kelulusan tepat waktu.	Diambil dari data LKPS	-	-
9.7	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja	Diambil dari data LKPS	-	-
9.8	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi	Diambil dari data LKPS	-	-
9.9	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Diambil dari data LKPS	-	-
9.10	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Diambil dari data LKPS	-	-
9.11	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	Diambil dari data LKPS	-	-
9.12	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 1 tahun terakhir.	Diambil dari data LKPS	-	-

Tabel 5.11. Analisis Indikator RTL & Kondisi Eksternal

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
9.13	Analisis capaian kinerja	Ya <ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan tentang contoh perbaikan di bidang pendidikan, penelitian, dsb. Contoh: perbaikan RPS MK Data Lakehouse 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Pendukung History kontrak kinerja 	Ya
9.14	Ketepatan analisis SWOT atau analisis	Ya	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Pendukung 	Ya

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
	yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.		<ul style="list-style-type: none"> Weakness harus lebih spesifik 	
9.15	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak
9.16	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak
9.17	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Ya	Dokumen Pendukung	Ya
9.18	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing standar.	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak

Tabel 5.12. Analisis Indikator Standar Pengembangan

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
10.1	Program shall define the profile of graduates to be envisaged as autonomous professionals by considering country's potential resources, cultures, needs and interests.	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
10.2	Programme Learning Outcomes - PLO/ Intended Learning Outcomes - ILO	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
10.3	Programme Specification	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
10.4	Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
10.5	Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan	Tidak	Dokumen Pendukung	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum

No	Indikator	Deskripsi Perlu Rutin Diperbarui	Dokumen Pendukung	Dokumen Pendukung Perlu Rutin Diperbarui
	belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat			
10.6	Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode assesmen/ penilaian dalam pembelajaran secara e-learning	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak
10.7	Student Assessment	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
10.8	Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan.	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
10.9	Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan banding nilai	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak
10.10	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa ketercapaian CPL	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak, kecuali ada pembaruan kurikulum
10.11	Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak
10.12	Tersedia standar kesehatan dan keamanan serta prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Tidak	<u>Dokumen Pendukung</u>	Tidak
10.13	Ada kegiatan dari internal stakeholder	Ya	<u>Dokumen Pendukung</u>	Ya

BAB 6. PENUTUP

“Dokumen Pemetaan Kebutuhan Data SPMI Prodi Sarjana Dengan Sumber Data untuk Audit Mutu Internal di Program Studi Sarjana Departemen Sistem Informasi ITS” ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan AMI di Program Studi Sarjana Departemen Sistem Informasi ITS, dengan tujuan untuk memetakan bukti yang mendukung indikator Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Melalui dokumen ini, diharapkan proses AMI dapat berjalan lebih terstruktur, efisien, dan berkelanjutan, serta menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar yang berlaku.

Dengan adanya dokumen pemetaan ini, diharapkan Departemen Sistem Informasi ITS dapat terus memenuhi dan bahkan melampaui standar yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan standar dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), serta mendukung proses akreditasi program studi. Selain itu, data dan informasi yang dikumpulkan melalui pemetaan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Dokumen ini diharapkan dapat membantu dalam menyelaraskan persepsi antara auditor dan auditee selama proses audit mutu internal, sehingga evaluasi yang dilakukan menjadi lebih objektif dan komprehensif. Dengan penyusunan bukti yang terstruktur, diharapkan bahwa Departemen Sistem Informasi ITS dapat lebih mudah memantau dan mengevaluasi ketercapaian standar yang diinginkan, baik dalam hal pendidikan, sarana dan prasarana, maupun penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Semoga dokumen ini menjadi referensi yang bermanfaat bagi Departemen Sistem Informasi dalam upaya meningkatkan kualitas dan memastikan tercapainya visi departemen untuk menjadi departemen berkelas dunia pada tahun 2028, serta sebagai langkah persiapan menghadapi proses akreditasi internasional di masa mendatang.